

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Profil BAZNAS Hulu Sungai Utara

1. Sejarah singkat BAZNAS HSU

Dalam hal ini Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang mengelola zakat, infaq dan shadaqah yang lebih dikenal dulu dengan sebutan Badan Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah (BAZIS) Kabupaten Hulu Sungai Utara, berdiri sejak tahun 1991 kemudian pada tahun 2000 lalu badan ini berubah menjadi Badan Amil Zakat (BAZ) kemudian pada pertengahan tahun 2012 badan ini berubah lagi menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang ditunjuk oleh pemerintah untuk mengelola zakat, infaq dan shadaqah, akan tetapi selama ini nampaknya badan ini belum begitu optimal dalam upaya-upaya pelaksanaannya terhadap para muzakki yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Visi-Misi BAZNAS HSU

a) Visi BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Utara

Visi merupakan cara pandang jauh ke depan atau gambaran yang ideal tentang keadaan masa depan organisasi. Karena amanah yang diemban BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Utara begitu mulia dan penuh tanggung

jawab, maka BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Utara menetapkan visi adalah :

“Amanah, Adil Dan Transparan“

b) Misi BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Utara

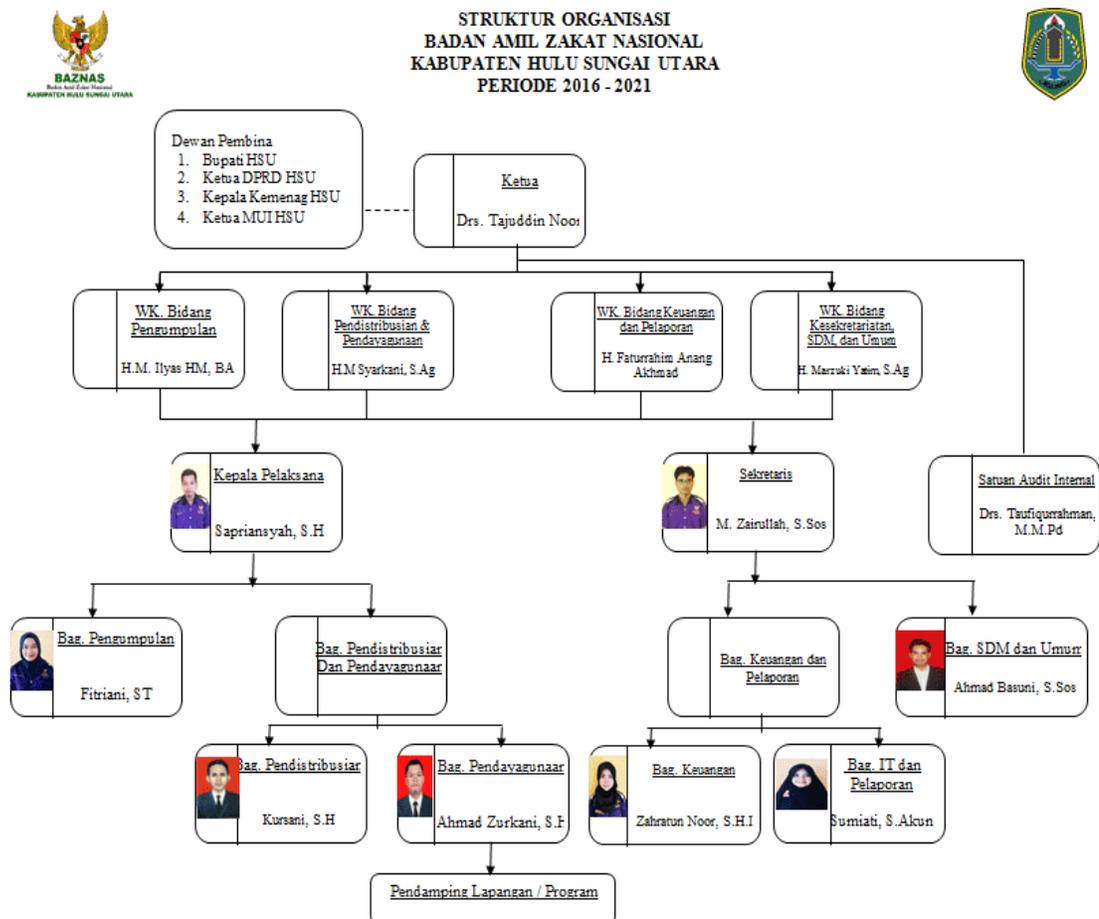
Misi adalah cara atau kegiatan untuk mencapai visi, yaitu sesuatu yang harus dilaksanakan oleh organisasi, sesuai dengan Visi yang telah ditetapkan, agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Misi organisasi merupakan gambaran perencanaan dan program organisasi.

Adapun misi BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah :

1. Penguatan Kompetensi dan Komitmen Amil dan Pelaksana BAZNAS
2. Pengelolaan Keuangan yang Modern Berbasis SIMBA
3. Pengumpulan, Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat secara Optimal
4. Penjaminan Landasan Syari'ah dan Konstitusional bagi Muzakki, Amil, dan Mustahik

3. Struktur Organisasi BAZNAS HSU

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Hulu Sungai Utara
Periode 2016-2021



4. Program BAZNAS HSU

Penyaluran yang dilakukan oleh BAZNAS Kab. HSU meliputi seluruh wilayah kabupaten mencakup lima bidang, yakni agama, ekonomi, kesehatan, pendidikan, sosial yang dikenal dengan HSU Taqwa, HSU Makmur, HSU Sehat, HSU Cerdas, dan HSU peduli, yaitu:

a) HSU Taqwa

Program HSU Taqwa adalah program bagi para mustahik dalam meningkatkan kehidupan beragama (keimanan dan ketaqwaan)

b) HSU Makmur

Program HSU Makmur adalah program pemberdayaan BAZNAS bagi para mustahik dalam meningkatkan ekonomi

c) HSU Cerdas

Program HSU Cerdas adalah ikhtiar BAZNAS bagi para mustahik untuk mencerdaskan umat dengan zakat.

d) HSU Sehat

Program HSU Sehat adalah program BAZNAS bagi para mustahik dalam menyetatkan umat dengan zakat.

e) HSU Peduli

Program HSU Peduli adalah program bantuan BAZNAS kepada individu atau Lembaga untuk memenuhi kebutuhan hidup sesaat atau bantuan kepada masyarakat yang tertimpa musibah bencana sesegera mungkin

B. Penyajian Data

Setelah data yang diperlukan sudah terkumpul, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Data yang disajikan adalah hasil penelitian lapangan yang menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang sudah ditetapkan yakni wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil wawancara langsung yang peneliti lakukan pada pihak BAZNAS Hulu Sungai Utara 20 September 2020 diperoleh data yang diuraikan sebagai berikut :

1. Identitas Informan

Nama : Drs. H. Tajuddin Noor
Umur : 65 Tahun
Pekerjaan : Ketua BAZNAS Hulu Sungai Utara
Alamat : Kebun Sari

Nama : Ahmad Zurkani, S.H
Umur : 26 Tahun
Pekerjaan : Staff Pendayagunaan BAZNAS Hulu Sungai Utara
Alamat : Desa Teluk Baru

Nama : H.M Syarkani, S.Ag
Umur : 70 Tahun

Pekerjaan :Wakil Koordinator Bidang Pendistribusian dan
Pendayagunaan

Alamat : Desa Pakapuran gg. Rakha

Nama : Rusiana

Umur : 18 Tahun

Narasumber sebagai : Penerima Beasiswa

Asal sekolah : SMKN 1 Amuntai

Alamat : Palampitan Hilir

2. Pendayagunaan Zakat Infaq Shadaqah (ZIS) dalam Bidang Pendidikan pada Program HSU Cerdas di BAZNAS Hulu Sungai Utara

Setelah dilakukan wawancara dan dokumentasi dengan pihak BAZNAS dan juga mustahiq mengenai Pendayagunaan Zakat Infaq Shadaqah (ZIS) dalam bidang pendidikan pada program HSU Cerdas di BAZNAS Hulu Sungai Utara, peneliti mendapatkan hasil data secara sederhana, sehingga peneliti bisa mendapatkan gambaran yang diinginkan dalam penelitian ini. Dalam bab ini peneliti akan memaparkan hasil wawancara mengenai permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Pengumpulan zakat, infak dan sedekah dilaksanakan sepanjang tahun dan terus berupaya mensosialisasikan BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Utara

keseluruh masyarakat di Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat, khususnya masyarakat di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Program HSU Cerdas ialah program yang selaras dengan program yang dimiliki Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam bidang pendidikan untuk mencerdaskan siswa dan siswi yang ada disini. Program dari HSU cerdas ini yaitu berupa pemberian beasiswa dalam bentuk tunai maupun non tunai dari mulai tingkat SD,SLTP,SLTA,dan Perguruan Tinggi (Zurkani, 2020)

a. Sejarah Singkat Program HSU Cerdas

Program ini tercipta atas dasar kepedulian pada bidang pendidikan di Kabupaten Hulu Sungai Utara karena tingginya angka anak putus sekolah ataupun tidak mempunyai biaya yang cukup sehingga BAZNAS mengeluarkan program HSU Cerdas berupa bantuan beasiswa yang mana bertujuan untuk para penerima manfaat dapat menyelesaikan sekolahnya dan juga mencapai cita-cita mereka. Adapun bantuan beasiswa lain berupa biaya keberangkatan dan pulang para pelajar ke luar negeri juga ditanggung oleh pihak BAZNAS untuk mereka menjalankan studi mereka diluar negeri. (Drs.Tajuddin, 2020)

Penghimpunan dana dari program HSU Cerdas berupa infaq yang mana kebanyakan sumber dana nya berasal dari potongan gaji ASN sesuai dengan golongan mereka yang selaras dengan peraturan yang telah diterapkan oleh pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

b. Jumlah Siswa dan Siswi Program HSU Cerdas

Tabel 4.1
Siswa dan Siswi Penerima Manfaat Beasiswa Program HSU Cerdas
SD - Perguruan tinggi

No	Nama lengkap	Asal Sekolah / Kampus	Kelas / Semester	Jurusan	Tempat, Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Alamat	Nama Orang Tua/ Wali	Pekerjaan Oraf Tua	Telp / Hp	Keterangan
SD/ MI											
1	M. Hasbiannor	SDN Banjang I	V		Beringin, 01-06-2005		Desa Beringin, Kec. Banjang	Mahyudin / Patmawati	Petani		

2	Reva Noor	SDN Banjang I	V		Beringin, 27- 02-2008		Desa Beringin, Kec. Banjang	Taufik / Mahdian a	Petani		
3	Mahritawat i	SDN Banjang I	V		Beringin, 01- 02-2005		Desa Beringin, Kec. Banjang	Pahmi / Tati	Petani		
4	Muhamma d Khairan Ali	SDN Banjang I	IV		Amuntai, 09- 11-2009		JL. Jermani Husin No. 14 Banjang	Mastur/ Thaibah	Petani		
5	M. Sufi Wildan	SDN Banjang I	IV		Amuntai, 10- 11-2008		Desa Kalintamu i, Kec. Banjang	Supiadi / Siti Aisyah	Wiras wasta		
6	Patimah	MIN 28 HSU			Pulau Harapan, 2-05- 2007		Desa Pelanjunga n Sari RT 01, Kec. Banjang	M. Hajrians yah / Minah	Wiras wasta		
7	Nazriel Irham	MIN 28 HSU			Amuntai, 25- 05-2008		Desa Pelanjunga n Sari RT 03, Kec. Banjang	A. Khalikur rahman / Idawati	Wiras wasta		
8	M. Luthfi An Nabawi	MIN 28 HSU			Amuntai, 06- 10-2008		Desa Banjang RT 01, Kec. Banjang	Ahmad Supia / Noorlena wati	Wiras wasta		
9	Nopa Mardela	MIN 28 HSU			Kalintamu, 29-10-2008		Desa Kalintamu i RT 02, Kec. Banjang	Sabariah	Wiras wasta		
10	Muhamma d Yasir	MIN 28 HSU			Pelanjungan Sari, 08-01- 2009		Desa Pelanjunga n Sari RT 04, Kec. Banjang	Ahmad Saipullah / Munirah	Wiras wasta		
11	Ahmad Rizki Ramadhani	MIN 28 HSU			Amuntai, 14- 09-2007		Desa Kaludan Besar RT 07, Kec. Banjang	Juhriah	Wiras wasta		

SMP/ MTs

1	M. Ansari	MTsN 6 HSU	2		Padang Luar, 30-05-2003		Desa Padang Luar Rt 07	Mursani	Petani & Nurih		
---	-----------	---------------	---	--	----------------------------	--	------------------------------	---------	----------------------	--	--

2	Syifa Ainul Hikmah	SMPN 1 Amuntai Utara	2		Amuntai, 03-07-2005		Desa Tabing Lering Rt 03	Mawarti	Menu rih		
3	Rahma Azizah	MTsN 6 HSU	2		Panawakan, 19-10-2004		Desa Panawakan Rt 02	Hj. Siti Bulkis	Membuat Nyiru		
4	Laila Nadirah	MTsN 6 HSU	2		Amuntai, 06-02-2005		Desa Kuangan Rt 02	Fahriani	Wiraswasta		
5	Noor Rita	SMPN 1 Amuntai Utara	2		Muara Baruh, 05-04-2005		Desa Muara Baruh Rt 01	Ilham	Petani & Buat Arang		
6	Siti Hidayah	MTsN 6 HSU	2		Murung Karangan, 18-07-2004		Desa Murung Karangan Rt 03	Erminah	Wiraswasta		
7	Siti Khadizah	MTsN 6 HSU	2		Telaga Bamban, 29-05-2005		Desa Telaga Bamban Rt 01	Suriadi	Cari Ikan		
8	Yeni	MTsN 6 HSU	2		Amuntai, 10-10-2004		Desa Teluk Daun Rt 02	Mulyadi	Nurih & Terkadang Nyopirkan Motor Orang		
9	M. Ibnu Syabil	SMPN 1 Amuntai Utara	2		Amuntai, 18-04-2005		Desa Muara Baruh Rt 01	Herpanyah	Tidak kerja		
10	M. Khadir	SMPN 1 Amuntai Utara	2		Pimping, 10-06-2004		Desa Pimping Rt 01	Sabilullah	Mencari Ikan dan dijual kepasar		
11	Aulia Rahman	SMPN 1 Amuntai Utara	2		Tabing Lering, 13-12-2003		Desa Tabing Lering Rt 03	Salman	petani, Nurih, dan buat harang		
12	Jainiyah	MTsN 6 HSU	2		Amuntai, 10-01-2005		Desa Teluk Daun Rt 02	Amat Maseri	Buruh Pasir		
13	Rabiatul Adawiyah	MTsN 6 HSU	2		Amuntai, 04-08-2006		Desa Padang Basar Hilir	Abdul Hadi	Membuat Lampi		

							Rt 04		t		
14	Rahma Dayanti	SMPN 1 Amuntai Utara	2		Pandawanan, 13-12-2005		Desa Pandawanan Rt 01	Bambang	Petani		
15	Munawarah	SMPN 1 Amuntai Utara	2		Panyaungan, 09-03-2004		Desa Panyaungan Rt 02	Yuda Ilahi	Tukang Ojek		
16	Aulia Febri Yanti	SMPN 1 Amuntai Utara	2		Landasan Ulin, 07-02-2004		Desa Guntung Rt 02	Riyan Hanafi	Karyawan		
17	Nurul Azmi	SMPN 1 Amuntai Utara	2		Muara Baruh, 27-04-2005		Desa Muara Baruh Rt 01	Abdul Gani	Petani / Nurih		
18	M. Ihsan	MTsN 6 HSU	2		Panyaungan, 24-01-2005		Desa Panyaungan Rt 04	Syaifulallah	Jualan mainan kecil-kecilan		
19	Hendri	MTsN 6 HSU	2		Padang Luar, 13-03-2003		Desa Padang Luar Rt 07	Taufikurahman	Petani / Carikan		
20	Ikrimah	SMPN 1 Amuntai Utara	2		Panyaungan, 15-05-2005		Desa Panyaungan Rt 01	Ramadani	Wiraswasta		

SMA/SMK/MA

1	RUSIANA	SMKN 1 AMUNTAI	XI	MULTIMEDIA 1	Amuntai, 30 Oct 2002		Jl.Lorong Gerilya II No.0788 Rt.02/Rw. 01 Palampitan Hilir Amuntai Tengah	Rusmawardah	Wiraswasta	0899 8848 944	
2	NOR HIDAYAH	SMKN 1 AMUNTAI	XI	MULTIMEDIA 1	Amuntai, 10 Oct 2002		Ds.Palimbangan Gusti Rt. 05 No.25 Kec. Haur Gading Kab.HSU	Marlina	IRT	0852 5133 5328	
3	SISKA AMALIA	SMKN 1 AMUNTAI	XI	OTK P 2	Amuntai, 10 Apr 2002		Jl.Sei Dikum Rt.017 Sei Malang Kec.Amuntai Tengah	Sugianor	Wiraswasta	0857 5245 6826	

4	KHAIRUNISA	SMA N 1 AMUNTAI	XI	IPA	Tigarun, 06 Des 2001		Ds.Tigarun Rt.01 Kec.Amuntai Tengah	Rusmina	Wiraswasta	085939313499	
5	M. HASBI IHSANI	SMKN 2 AMUNTAI	XI	TAB	Amuntai, 25 Mei 2001		Ds.Palimbangan Gusti Rt. 03 No.007 Kec. Haur Gading Kab.HSU	M. Zaidan	Wiraswasta		
6	AULIANUR	MAN 1 HSU	XI	MIA 2	Tabalong Mati, 28 Agustus 2001		Tabalong Mati Rt.01 No.4	Nor Ainah	Membuat Kerajinan Cupikan	087817657150	
7	MUJIBAH	SMAN 2 AMUNTAI	X	IPA	Panawakan, 09 Agt 2003		Ds.Panawakan Rt.002 Kec.Haur Gading	Jumberi/ Nurul Huda	Petani	-	
8	NAJWA	MAN 2 HSU	XI	XI IIS 2	Amuntai, 02 Sept 2002		Tangga Ulin Hulu Rt.003 Kec. Amuntai Tengah	Akhmad Rijali	Wiraswasta	082350217869	
9	MUNAWARAH	MAN 2 HSU	XI	MIA 1	Amuntai, 21 Maret 2002		Jl.Geilya II Rt.04 No.024 Palampitan Hulu Kec.Amuntai Tengah	A.Zaini Muawnah	Montir	081348970775	
10	RIKAWATI	MAN 1 HSU	XI	IIS 1	Tabalong Mati, 26 Des 2001		Ds. Tabalong Mati Rt.003 Kec. Amuntai Utara	Talani	Wiraswasta	085249406873	
11	RIMA MELATI	MAN 2 HSU	XI	IIS 2	Rantawan, 13 Juni 2002		Jl. Brigjen H.Hasan Basri Rt.003 Rw. 002 Ds. Rantawan Kec. Amuntai Tengah	Abdurrahman / Hernawati	Ojek	085348552289	
12	HELWENNA	SMAN 2 AMUNTAI	XI	IPA	Rantawan, 09 Agt 2001		Jl. Brigjen H.Hasan Basri Rt.008	Alfian / Marni	Wiraswasta	0895703670534	

							Rw. 004 Ds. Rantawan Kec. Amuntai Tengah				
13	KAMALIA ULFAH	SMKN 3 AMUNTAI	XI	RPL	Palanjungan Sari, 23 Mei 2002		Ds. Pelanjunga n Sari Rt.02 Rw.01 Kec. Banjang	Mahdali na	Pemb antu Ruma h Tangg a	0852 4536 7226	
14	MIFTAHUL FITRIANI	SMKN 2 AMUNTAI	XI	TAT A BUS ANA 3	Amuntai, 27 Des 2002		Ds. Panyaunga n Rt. 04 Kec. Amuntai Utara	Yusran	Petani	0896 9258 5983	
15	ELSA SARI	SMA N 1 AMUNTAI	XI	IPA	Amuntai, 19 Maret 2002		Jl. Patmaraga Rt.05 Kel.Kebun Sari Kec.Amun tai Tengah	Andriani	Buruh	0853 3203 2031	
16	YULIA SARI	MAN 1 HSU	XI	IIS 2	Sungai Binuang, 04 Apr 2002		Ds. Sei.Binuan g Rt.03 No.8 Kec. Haur Gading	Asmuri / Lasiati	Petani /peke bun	0878 1775 3930	
17	MUHAMM AD HARIS	SMKN 2 AMUNTAI	XI	TGB	Padang Basar Hulu,12 Feb 2003		Ds.Padang Basar Hulu Rt.05 No.013 Kec. Amuntai Utara		Tekni si Kabel	0823 5203 1204	
18	ANOR	SMKN 3 AMUNTAI	XI	TEA V	Amuntai, 30 Juni 1999		Jl. Amuntai Alabio , Kota Raja No.050 Rt.06	Hirman/I yah	Gerob ak Lemar i	0821 5232 2730	
19	SITI MAISYAR AH	SMAN 2 AMUNTAI	XI	IPS	Amuntai, 11 Agt 2001		Jl. Pangeran Antasari Rt.01 Kel. Antasari Kec.Amun tai Tengah	Rudi / Masdina h	T. Becak	0831 4111 4793 9	
20	AMELIA	SMA N 1 AMUNTAI	XI	IPS 1	Amuntai, 13 Sept 2001		Jl. Jermani Husin Rt. 06 Ds.	Abdullah / Kumala Sari	Wiras wasta	0852 4824 4133	

Lok
Bangkai
Kec.Banja
ng HSU
(Pindah)

PERGURUAN TINGGI

1	NOR JANNAH	Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai	IV(E mpat)	PGM I	Teluk Mesjid 11 -03- 1998		Teluk Mesjid Rt 03 NO 02 Kec. Sungai Pandan	SYUKRI	Tukan g Kayu	0815 - 9428 - 3536	
2	HELDA RIYANI	Sekolah Tinggi Ilmu Administra si Amuntai	VI(E nam)	Admi nistra si Nega ra	Galagah Hulu 13-9-1997		Desa Galagah Hulu Rt 04 Rw 002 NO 14 Kec.Sunga i Tabukan	SYAHR UJI	Tidak Beker ja	0853 - 9040 - 0975	
3	SITI LUNIA MUNDARI	Sekolah Tinggi Agama Islam(STAI RAKHA) Rakha	VI(E nam)	Ahw al Syak hsiyy ah	Amuntai 02- 04-1996		Jln H.Ali Rt 02 Kelurahan Sungai Karias	AHMAD SURIYO NO	Tukan g Kebu n	0853 - 4687 - 8813	
4	SAIDATUL MUHSINA H	Sekolah Tinggi Agama Islam(STAI RAKHA) Rakha	VI(E nam)	Tadri s Baha sa Inggr is	Galagah 06- 10-1995		Desa Galagah Hulu Rt 02 Kec.Sunga i Tabukan	FATHIY AH	Jualan Kue	0815 - 2109 -631	
5	RUMIYAN TI	Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai	VI(E nam)	PGM I	Amuntai 30- 10-1997		Desa Palimbang Gusti Rt 05 no 25 Kec.Haur Gading	MARLI NA	Petern ak	0831 - 5950 - 0462	
6	M.USMAN BUKHARI	Sekolah Tinggi Agama Islam(STAI RAKHA) Rakha	VI(E nam)	Ahw al Syak hsiyy ah	Amuntai 15- 06-1997		Desa Palampita n Hilir Rt 07 No 68	JUHRA NI	Tidak Beker ja	0813 - 1876 - 0133	
7	RAFIKAH	Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai	IV(E mpat)	PBA	Panawakan 12-11-1999		Desa Panawaka n Rt 01 Kec.Haur Gading	H.ABD UL HAMID	Keraji nan Rotan	0853 - 1026 - 6605	
8	AHMAD ANWAR SAWITI	Sekolah Tinggi Ilmu Administra si Amuntai	VI(E nam)	Admi nistra si Nega ra	Panangian 15- 06-1997		Desa Panangian Rt 03 No 05 Kec.Amun tai Utara	A.SYAH IDINOR	Jualan Pentol	0853 - 4639 - 9028	

9	RUMINA	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai	VI(E nam)	Administrasi Negara	Pamatang Benteng Hilir 26-08-1997		Desa Pamatang Benteng Hilir Rt 03 Rw 001 Kec.Sungai Tabukan	ARMAN IAH	Jualan Kue	0858 - 2057 - 1602	
10	NOOR HALIMAH	Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai	IV(E mpat)	PGM I	Haur Gading 31-01-1996		Desa Haur Gading Rt 02 Kec.Haur Gading	TARBIA H	Tidak Bekerja	0857 - 5297 - 3036	
11	NORLAILA HIDAYATI	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai	IV(E mpat)	Administrasi Negara	Teluk Baru 05-08-1999		Desa Teluk Baru Rt 01 No 07 Kec.Amuntai Selatan	H.AKH MADI	Peternak	0896 - 9320 - 0545	
12	M.SAMAN	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai	IV(E mpat)	Administrasi Negara	Tambak Sari Panji 10-11-1999		Tambak Sari Panji Rt 02 No 20 Kec.Haur Gading	NAHUD A	Pencairi Ikan	0856 - 5444 - 1434	
13	SITI RIF'AH	Sekolah Tinggi Agama Islam(STAI RAKHA) Rakha	IV(E mpat)	Ahwal Syakhsyiah	Amuntai 04-06-1999		Desa Pulantani Rt 01 No 19 Kec.Haur Gading	PARIDA H	Tidak Bekerja	0815 - 2897 - 0985	
14	SITI MUTIAH	Sekolah Tinggi Agama Islam(STAI RAKHA) Rakha	VI(E nam)	Pendidikan Agama Islam	Teluk Haur 08-12-1997		Desa Teluk Haur Rt 01 Kec.Haur Gading	MAHYUDI	Jualan Pentol	0857 - 5141 - 0352	
15	RADIA	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai	VI(E nam)	Administrasi Negara	Cempaka 12-10-1998		Desa Cempaka Rt 03 Kec.Amuntai Selatan	SYAHRI L	Tukan Banguan	0853 - 4906 - 0500	
16	SITI NORLINDA	Sekolah Tinggi Agama Islam(STAI RAKHA) Rakha	VI(E nam)	Ahwal Syakhsyiah	Amuntai 29-11-1997		Jln Negara Diva Rt 04 Kelurahan Sungai Malang	H.ABDUL SANI	Jualan Kupiah	0823 - 5177 - 6934	
17	FITRIANI	Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai	IV(E mpat)	PBA	Alabio 15-06-1998		Jln Kesatuan Rt 01 No 74 Kec.Sungai Sandung	ARSUNI	Tidak Bekerja	0852 - 5101 - 9520	
18	KHAIRIYAH	Sekolah Tinggi Ilmu	VI(E nam)	Administrasi	Telaga Silaba 04-12-1998		Desa Telaga Silaba Rt	SAHDI	Jualan	0819 - 3911	

		Administra si Amuntai		Nega ra			02 No 11 Kec.Amun tai Selatan			- 3215	
19	NOR JANNAH	Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai	IV(E mpat)	PBA	Pihaung 02- 07-1999		Desa Pihaung Rt 02 No 55 Kec.Haur Gading	ABDUL KHALI K	Keraji nan Rotan	0852 - 2514 - 9825	
20	SAUDAH	Sekolah Tinggi Agama Islam(STAI RAKHA) Rakha	VI(E nam)	Pendi dikan Aga ma Islam	Ambahai 10- 12-1997		Desa Ambahai Rt 01 Kec.Pamin ggir	HJ.PATI MAH	Tukan g Sapu	0823 - 5758 - 0725	

Jumlah beasiswa yang diterima oleh setiap anak dari mulai

SD – Perguruan Tinggi yaitu, SD sebesar Rp.100.000, SLTP sebesar Rp.200.000, SLTA sebesar Rp.250.000 dan Perguruan Tinggi Sebesar Rp.300.000.

c. Kriteria Program dan Mekanisme Penyaluran Beasiswa

Adapun Persyaratan dan ketentuan untuk mengikuti program HSU

Cerdas adalah sebagai berikut :

- a. Beragama Islam
- b. Tidak memiliki anggota keluarga yang sedang atau pernah mendapatkan beasiswa
- c. Masih Sekolah
- d. Belum berkeluarga
- e. Berasal dari keluarga dhuafa
- f. Siap mengikuti pelatihan Program HSU Cerdas

Mekanisme penyaluran dana zakat oleh BAZNAS untuk program HSU Cerdas yaitu berupa :

Tahap Pertama, memenuhi persyaratan-persyaratan yang diajukan oleh pihak BAZNAS bagian pendidikan berupa:

1) Persyaratan Administrasi Individu/Perorangan)

- a. Surat permohonan yang ditujukan kepada BAZNAS
- b. Surat Keterangan Tidak Mampu(SKTM)dariKelurahan
- c. Fotokopi KTP dan Kartu Keluarga(KK)
- d. Surat Keterangan Aktif Sekolah, Kuliah dan Kartu Pelajar/Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
- e. Transkrip Nilai/Raport
- f. Rincian Biaya yang dibutuhkan
- g. Fotokopi buku tabungan tertera dengan Nomor Rekening (Pribadi)
- h. Nomor Rekening Sekolah, Perguruan Tinggi/Fakultas/Jurusani)Surat Komitmen (Akad) dari BAZNAS

Tahap Kedua, tim survei BAZNAS terjun langsung untuk mensurvei dan mendata apakah mustahik tersebut sudah memenuhi kriteria yang berhak mendapatkan bantuan tersebut (Drs.Tajuddin, 2020)

Tahap Ketiga, ketika tim survei menyatakan penerima tersebut berhak menerima dana beasiswa pendidikan BAZNAS, akan dilakukan tahap selanjutnya dengan mendata pihak yang berhak menerima bantuan pendidikan untuk diberikan pengarahan agar lebih mengetahui maksud dan tujuan program tersebut.

Dari kesimpulan pembahasan diatas BAZNAS dalam melakukan penyaluran dana bantuan pendidikan melalui tiga tahapan: Tahap pertama, dengan mengisi formulir dan menyertakan beberapa persyaratan seperti yang tercantum diatas. Tahap kedua, melakukan pendataan dan survei terhadap calon penerima bantuan pendidikan. dan Tahap ketiga, dengan wawancara dan melakukan pengarahan terhadap calon penerima bantuan pendidikan.

Setelah menyelesaikan semua tahapan tersebut lalu pihak BAZNAS akan melakukan evaluasi terhadap program HSU Cerdas ini berupa penilaian kelayakan terhadap para penerima manfaat beasiswa program tersebut.

3. Kendala pendayagunaan zakat infaq sadaqah (ZIS) dalam bidang pendidikan pada program HSU Cerdas di BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Utara

Adapun kendala terkait pendayagunaan ZIS di BAZNAS Hulu Sungai Utara pada program HSU Cerdas bermacam macam seperti terkendala jauhnya jarak survey untuk mencari para penerima manfaat, hal tersebut

yang membuat pihak BAZNAS menjadi kesulitan untuk mencari mustahiq yang benar benar dari keluarga yang tidak mampu. Adapun hal lain yang menjadi kendala dalam penggunaan dana beasiswa , yaitu kurangnya kesadaran dari orang tua penerima manfaat tentang fungsi beasiswa kepada anak didiknya, yang mana dana tersebut dipakai oleh orang tuanya untuk kebutuhan pribadi bukan untuk kelangsungan anak dalam menjalani pendidikan. Kurangnya kesadaran muzakki juga menjadi salah satu faktor lain dalam pendayagunaan ZIS, terbatas nya dana dari pihak BAZNAS menjadikan usaha pendayagunaan belum bisa dikatakan optimal (Zurkani, 2020). Kurangnya sosialisasi ke masyarakat luas juga tidak bisa dipungkiri menjadikan hal yang harus dibenahi lagi oleh pihak badan amil.

Masyarakat Hulu Sungai Utara masih banyak yang tidak tahu bagaimana peran BAZNAS dalam penghimpunan, pendistribusian, dan juga pengelolaan dana zakat. Banyak adat dan istiadat warga setempat yang belum bisa dihilangkan seperti lebih memilih kepercayaan berzakat kepada pemuka agama. Hal tersebut lah yang membuat badan amil zakat seperti BAZNAS di Kabupaten Hulu Sungai Utara belum bisa melakukan perannya dengan optimal sebagai badan amil zakat yang hadir pada masyarakat ditengah pengentasan kemiskinan di kota Hulu Sungai Utara

C. Analisis Data

1. Analisis pelaksanaan pendayagunaan zakat infaq sadaqah (ZIS) dalam bidang pendidikan pada program HSU Cerdas di BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Utara

a. Pendayagunaan ZIS yang diterapkan oleh BAZNAS HSU dalam program HSU Cerdas

Pendayagunaan adalah cara atau usaha dalam mendatangkan hasil dan manfaat yang lebih besar dan lebih baik (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005, p. 189). Istilah “pendayagunaan” diberi arti dengan: Pengusahaan agar mampu mendatangkan hasil dan manfaat. Pengusahaan (tenaga, dsb) agar mampu menjalankan tugas dengan baik. Sedangkan kata “dayaguna” sendiri diberi arti: Kemampuan mendatangkan hasil dan manfaat, efisien. Kemampuan menjalankan tugas dengan baik (tentang orang). Angka persen yang menunjukkan perbandingan antara tenaga (energi) yang diperoleh dan tenaga yang diperlukan. Menurut (Hamzah, 2009) bahwa kata pendayagunaan merujuk makna usaha untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Pandangan ini mengandung tiga arti, yaitu kemampuan, proses dan hasil. Ketiga makna ini terlihat pada definisi pendayagunaan yang diberikan oleh para ilmuwan manajemen, kata yang dipandang relevan dengan pendayagunaan ini adalah efisiensi.

Penyaluran dana ZIS dalam bidang pendidikan dan pelatihan pada hakikatnya merupakan langkah tepat. Sebab pendidikan dalam perspektif Islam memiliki peranan penting bagi pembentukan kepribadian seseorang. Pendidikan dan pelatihan dalam kaitan dengan investasi ekonomi memberikan tiga arah utama yaitu: pertama, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat memasuki lapangan kerja. Kedua, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi mereka yang tertinggal untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ketiga, menyiapkan generasi yang akan datang agar mampu berperan aktif dalam pembangunan, terutama pengembangan ekonomi.

Peningkatan pendayagunaan di BAZNAS HSU seiring dengan meningkatnya dana ZIS yang terhimpun. Hal tersebut dikarenakan pengurus BAZNAS HSU tidak henti-hentinya mensosialisasikan program dan hikmah berzakat, agar para masyarakat sadar akan pentingnya berzakat melalui lembaga.

Upaya pemberdayaan BAZNAS HSU adalah salah satu upaya yang dilakukan untuk membuat masyarakat terkhususnya kepada para anak anak penerus generasi selanjutnya berdaya dengan program-program yang dimiliki BAZNAS HSU. Salah satunya melalui program HSU Cerdas yang memiliki tujuan untuk membentuk pribadi para pelajar di Hulu Sungai Utara (melalui berbagai pelatihan, misalnya: pelatihan wirausaha, praktek usaha, dan

magang kerja) dan membentuk pribadi siswa dan siswi yang mampu berdaya saing (melalui pembinaan akademik yang bertujuan untuk peningkatan keahlian diberbagai bidang sesuai dengan program studi di HSU Cerdas, misalnya: (Tata Busana dan Administrasi Perkantoran, Teknisi Komputer dan, Manajemen Bisnis, dll). Mereka akan dibina, dibimbing, dan diarahkan menjadi sosok pribadi muslim yang mandiri yang siap menghadapi tantangan masa depan.

b. Penyaluran atau distribusi dana ZIS di BAZNAS Hulu Sungai Utara

Zakat, infaq, dan şadaqah akan jauh lebih optimal manfaatnya apabila dikelola oleh lembaga amil zakat daripada disalurkan sendiri oleh muzakki. Meskipun penyaluran ZIS boleh dilakukan sendiri tetapi para ulama menyarankan untuk disalurkan melalui lembaga amil. Sebagai konsekuensinya lembaga amil harus amanah dan professional.

Salah satu pendistribusian yang baik adalah keadilan yang sama di antara semua golongan yang telah Allah SWT tetapkan sebagai penerima zakat atau mustahiq. Dengan melihat penyaluran zakat untuk beasiswa pendidikan tersebut, pada dasarnya adalah untuk mencapai bentuk kepedulian antar sesama dengan adil dan tidak menimbulkan kesenjangan sosial antara kemiskinan dan pendidikan. Sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 pasal 26 “Pendistribusian zakat dilakukan

berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan”.

Sisi positifnya, diharapkan mampu langsung tepat sasaran dan meminimalisir penyelewengan penyaluran dana zakat kepada penerima beasiswa.

Mengacu kepada Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) tahun 2019 terjadi kenaikan yang cukup signifikan untuk rencana penerimaan sebesar Rp1.006.875.000 sedangkan realisasi mencapai Rp1.005.158.987 atau dengan kata lain realisasi mencapai 99,83% selama 1 tahun. Penerimaan tersebut bersumber dari realisasi penerimaan zakat sebesar Rp209.921.500 realisasi tersebut telah mencapai sebesar 100,86% dari target rencana selama 1 tahun yaitu Rp208.125.000. Adapun penerimaan dana infak/sedekah terealisasi sebesar 107.65% dengan rencana penerimaan sebesar Rp738.750.000 sedangkan realisasi mencapai Rp795.237.487. Untuk penerimaan CSR dan DSKL belum terealisasi atau realisasi 0%. (BAZNAS Hulu Sungai Utara, 2019)

Tabel 4.2
RENCANA & REALISASI PENERIMAAN Periode 1 Januari s/d 31 Desember
Tahun 2019

No	Keterangan	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2	3	4	5 = 4 / 3
1.1	Penerimaan Dana Zakat	208,125,000	209,921,500	100.86%
1.1.1	Penerimaan dana zakat maal perorangan	106,250,000	150,241,500	141.40%
1.1.1	Penerimaan dana	100,000,000	57,875,000	57.88%

2	zakat maal badan			
1.1. 3	Penerimaan dana zakat fitrah	1,875,000	1,805,000	96.27%
1.2	Penerimaan Dana Infak/Sedekah	738,750,000	795,237,487	107.65%
1.2. 1	Penerimaan dana infak/sedekah tidak terikat	738,750,000	795,237,487	107.65%
1.2. 2	Penerimaan dana infak/sedekah terikat	0	0	0.00%
1.3	Penerimaan Dana Corporate Social Responsibility	30,000,000	0	0.00%
1.3. 1	Penerimaan dana corporate social responsibility	30,000,000	0	0.00%
1.4	Penerimaan Dana Sosial Keagamaan Lainnya	30,000,000	0	0.00%
1.4. 1	Penerimaan dana social keagamaan lainnya (hibah, nazar, pusaka yang tidak memiliki ahli waris, qurban, kafarat, fidyah, denda atau sitaan pengadilan agama, dan lain sebagainya)	30,000,000	0	0.00%

Setiap kegiatan yang dilakukan BAZNAS Kab. HSU disusun dalam berbagai program. Ada lima program besar yaitu bidang pendidikan, kesehatan, kemanusiaan, ekonomi dan dakwah-advokasi. Secara keseluruhan penyaluran sebesar Rp926.173.375 atau mencapai 62,96% dari rencana sebesar Rp1.471.109.375. Adapun program yang realisasinya paling tinggi melebihi dari

rencana adalah program kemanusiaan yang bersumber dari dana zakat sebesar Rp61,850.000 atau mencapai 301.71% dari rencana yang hanya sebesar Rp20.500.000. Sedangkan Penyaluran Berdasarkan Program yang bersumber dari dana infak/sedekah, realisasi paling tinggi melebihi dari target rencana tahun 2019 adalah program kemanusiaan sebesar Rp189.190.000 atau sebesar 116,64% dari rencana sebesar Rp162.200.000. Sedangkan penyaluran dari Dana *Corporate Social Responsibility* dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya belum terealisasi atau realialisainya 0%. (lihat tabel 4.2) .

Adapun penyaluran dana pada bidang pendidikan mendapatkan porsi 33,15% dari total alokasi penyaluran oleh BAZNAS HSU pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp.307.021.000 dari total penyaluran sebesar Rp.926.173,175.

Tabel 4.3
Rencana & Realisasi Penyaluran Berdasarkan Program Periode 1 Januari s/d 31
Desember Tahun 2019

No	Keterangan	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2	3	4	5 = 4 / 3
1	Penyaluran Dana Zakat	202,109,375	213,789,375	105.78%
1.1	Penyaluran dana zakat untuk Pendidikan	66,750,000	77,560,000	116.19%
1.2	Penyaluran dana zakat untuk Kesehatan	15,250,000	1,300,000	8.52%
1.3	Penyaluran dana zakat untuk Kemanusiaan	20,500,000	61,850,000	301.71%
1.4	Penyaluran dana zakat untuk Ekonomi	67,250,000	52,500,000	78.07%
1.5	Penyaluran dana zakat untuk Dakwah-Advokasi	32,359,375	20,579,375	63.60%
2	Penyaluran Dana Infak/Sedekah	1,221,000,000	712,384,000	58.34%
2.1	Penyaluran dana infak/sedekah untuk Pendidikan	471,850,000	229,461,000	48.63%
2.2	Penyaluran dana infak/sedekah untuk Kesehatan	98,100,000	18,354,000	18.71%
2.3	Penyaluran dana infak/sedekah untuk Kemanusiaan	162,200,000	189,190,000	116.64%
2.4	Penyaluran dana infak/sedekah untuk Ekonomi	324,000,000	194,949,000	60.17%
2.5	Penyaluran dana infak/sedekah untuk Dakwah	164,850,000	80,430,000	48.79%
3	Penyaluran Dana Corporate Social Responsibility	24,000,000	0	0.00%
3.1	Penyaluran dana	0	0	0.00%

	CSR untuk Pendidikan			
3.2	Penyaluran dana CSR untuk Kesehatan	0	0	0.00%
3.3	Penyaluran dana CSR untuk Kemanusiaan	0	0	0.00%
3.4	Penyaluran dana CSR untuk Ekonomi	24,000,000	0	0.00%
3.5	Penyaluran dana CSR untuk Dakwah-Advokasi	0	0	0.00%
4	Penyaluran Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL) (hibah, nazar, pusaka yang tidak memiliki ahli waris, kurban, kafarat, fidiyah,	24,000,000	0	0.00%

- c. Pelaksanaan pendayagunaan ZIS di BAZNAS Hulu Sungai Utara dalam bidang pendidikan pada program HSU Cerdas

Pendayagunaan ZIS melalui program HSU Cerdas meskipun nampak bersifat konsumtif tetapi pada prinsipnya merupakan investasi produktif. Dalam konteks tersebut tegas bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan bukan merupakan suatu bentuk konsumsi semata-mata, akan tetapi merupakan suatu investasi. Distribusi zakat untuk usaha-usaha pengembangan sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan sebagaimana yang dilakukan BAZNAS Hulu Sungai Utara pada hakikatnya merupakan suatu langkah strategis untuk investasi modal manusia.

Pendayagunaan dana zakat dalam bidang pendidikan dan pelatihan disadari atau tidak, pada hakikatnya merupakan langkah tepat. Sebab pendidikan dalam perspektif Islam memiliki peranan penting bagi pembentukan kepribadian seseorang. Pendidikan dan pelatihan dalam kaitan dengan investasi ekonomi memberikan tiga arah utama yaitu: pertama, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat memasuki lapangan kerja. Kedua, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi mereka yang tertinggal untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ketiga, menyiapkan generasi yang akan datang agar mampu berperan aktif dalam pembangunan, terutama pengembangan ekonomi.

Hasil penelitian yang didapat dalam temuan penulis dilapangan ternyata bantuan beasiswa belum bisa berdampak besar dalam hal konsumtif bagi para penerima manfaat dikarenakan berbagai faktor, tetapi dalam sisi lain BAZNAS HSU coba menekankan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan bukan merupakan suatu bentuk konsumsi semata-mata, akan tetapi merupakan suatu modal investasi produktif untuk berdayaguna dalam pengembangan ekonomi.

2. Analisis Kendala pendayagunaan zakat infaq sadaqah (ZIS) dalam bidang pendidikan pada program HSU Cerdas di BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Utara

Terkait kendala yang terjadi dalam pendayagunaan ZIS di BAZNAS HSU pada program HSU Cerdas yaitu :

a. Kendala dalam lembaga

- 1) Dana yang terkumpul dalam pada BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Utara belum optimal. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Kepala BAZNAS Hulu Sungai Utara bahwa diantara penyebabnya adalah masih ada beberapa Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) , instansi dan sekolah di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang belum optimal melaksanakan pengumpulan infak dan sedekah, belum semua PNS yang wajib zakat mengeluarkan zakatnya melalui BAZNAS, belum optimalnya pemahaman masyarakat untuk membedakan antara zakat, infak dan sedekah serta belum optimalnya kesadaran masyarakat untuk menyalurkan zakat, infak dan sedekah melalui BAZNAS Kabupaten HSU dan tentu hal ini perlu adanya peningkatan terkait sosialisai mengenai zakat, infak maupun sedekah, sebagaimana menurut (Muhammad, 2020), bahwa telah menjadi tugas semua pihak, khususnya kaum agamawan, organisasi sosial keagamaan, dan pemerintah untuk

lebih giat melakukan sosialisai zakat dengan pendekatan yang lebih efektif.

- 2) Bantuan beasiswa yang diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Utara relatif kecil. (Rusiana, 2020)
- 3) Jauhnya jarak survey kepada para penerima manfaat.
- 4) Penerima manfaat masih tergolong sedikit dibandingkan dengan kota lain.
- 5) Tidak ada pengawasan terkait pemberian beasiswa, sehingga tidak diketahui perkembangan dan masalah dalam usaha penerima bantuan beasiswa ini.
- 6) Kurangnya sosialisasi dari pihak BAZNAS kepada para masyarakat untuk menanamkan pola pikir membayar zakat kepada lembaga

b. Kendala dalam masyarakat

Setelah melakukan riset dilapangan peneliti menemukan beberapa kendala yang dialami oleh penerima bantuan beasiswa.

- 1) Bantuan beasiswa yang relatif kecil sehingga sebagian besar penerima bantuan kurang merasakan manfaat yang besar dari bantuan ini. (Rusiana, 2020)
- 2) Belum terbentuknya pola pikir dari orang tua penerima manfaat bahwa dana beasiswa yang diberikan bisa lebih dikembangkan

lagi. Kebanyakan langsung dipakai untuk kebutuhan yang lain disbanding dengan kebutuhan pendidikan untuk sang anak.

- 3) Kurangnya pengetahuan masyarakat pedesaan mengenai dana beasiswa dari program HSU Cerdas
- 4) Banyak para penerima manfaat tidak berhadir saat program pengembangan diri yang dilakukan oleh pihak BAZNAS sangat bermanfaat bagi para penerima manfaat
- 5) Kurangnya kesadaran dari para masyarakat untuk membayar zakat kepada lembaga dikarenakan adat istiadat yang telah berkembang dalam masyarakat
- 6) Kurangnya sosialisasi dari para pemuka agama akan pentingnya berzakat di lembaga amil. (Rusiana, 2020)